BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian pada hakikatnya adalah suatu kegiatan untuk memperoleh kebenaran mengenai sesuatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah. Dorongan utama untuk mengadakan penelitian ialah instink ingin tahu yang ada pada manusia.[79] Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.[80]

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan menonjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif.

Dari kajian definisi di atas dapatlah disintesiskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena

---

[79] Moh. Kasiram, *Metodelogi Penelitian*, Malang: Uin Maliki Press: 2007.
[80] Lexy J Moleong, *Metodologi* Penelitian *Kualitatif (*Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang apa yang dialami oleh subjak penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[81]

Sealur dengan masalah yang akan diteliti, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini memuat tentang prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kemudian pendekatan kualitatif ini memerlukan ketajaman analisis, obyektivitas, dan sistematik sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi, sebab hakikat dari suatu fenomena atau gejala bagi pendekatan kualitatif adalah totalitas atau gestalt.[82]

Alasan penulis menggunakan deskriptif kualitatif dalam judul penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa, perilaku atau suatu keadaan tertentu secara rinci dan mendalam tentang memantapkan peminatan jurusan melalui layanan informasi kelas X di SMK PGRI 6 Surabaya. Maka peneliti akan menggambarkan dan memaparkan data yang telah diperoleh dari SMK PGRI 6 Surabaya khususnya kelas X yang berkaitan dengan memantapkan peminatan jurusan dan mengenai layanan informasi siswa kelas X di SMK PGRI 6 Surabaya.

[81] Lexy J. Moleong, *Metodologi*, hal 6.
[82] S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Obyek Penelitian

Yang menjadi obyek dari penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan PGRI 6 Surabaya. Obyek penelitian dibatasi seputar aktifitas maupun interaksi yang dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling mengenai layanan informasi dalam peminatan jurusan di SMK PGRI 6 Surabaya.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian atau Sumber data adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data yakni data primer dan data sekunder. Data primer berupa kata-kata dan tindakan, hal ini berdasarkan pada pendapat Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A. dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif, bahwa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau perekam video atau tape recorder, pengambilan foto, atau film.[83] Di samping sumber data primer, peneliti juga menggunakan sumber data sekunder berupa sumber data tertulis yang relevan dengan masalah penelitian ini, yakni sumber buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.[84]

Dalam proses pengumpulan data, keberadaan peneliti di samping sebagai instrumen sekaligus menjadi pengumpul data yang keberadaannya

[83] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian*, 157.
[84] *Ibid.,* 159.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mutlak diperlukan. Berdasarkan asas kredibilitas, peneliti menentukan sumber datanya sebagai berikut:

a. Kepala sekolah, orang yang bertanggungjawab langsung tentang program bimbingan konseling yang ada di SMK PGRI 6 Surabaya dan memberikan informasi tentang peminatan jurusan.
b. Wakil kepala sekolah yaitu orang yang membantu dan memberikan informansi secara langsung kepada siswa
c. Guru mata pelajaran kelas X, yaitu orang yang mengetahui keseharian siswa kelas X, sehingga dapat memberikan penjelasan tentang hubungan peminatan siswa ketika peneliti mewawancarai.
d. Wali Kelas, orang yang secara langsung mengetahui karekateristik setiap siswanya saat di sekolah
e. Guru bimbingan dan konseling, yaitu orang yang secara langsung melaksanakan layanan informasi
f. Siswa kelas X di SMK PGRI 6 Surabaya Tahun Ajaran 2013/ 2014 yaitu siswa yang merasakan layanan informasi dalam memantapkan peminatan jurusan.
g. Alumni, orang yang dapat diketahui keberhasilan layanan informasi ketika sudah lulus sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk tahap penelitian terdiri atas tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan (penggalian data), dan tahap analisis data.[85]

1. Tahap pra lapangan

   Tahap pra lapangan merupakan orientasi untuk memperoleh gambaran mengenai latar belakang penelitian dengan melakukan *grand tour observation*. Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut: menyusun pelaksanaan penelitian, memilih lapangan, mengurus permohonan penelitian, memilih dan memanfaatkan informasi serta mempersiapkan perlengkapan-perlengkapan penelitian.[86] Tahap ini dilakukan sejak dini yaitu sejak pertama kali atau sebelum terjun ke lapangan dalam rangka penggalian data.

2. Tahap pekerjaan lapangan (penggalian data)

   Tahap ini di mana peneliti memasuki lapangan dan turut serta melihat aktifitas dengan melakukan beberapa tahapan, yakni: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data serta dokumen.[87] Perolehan data itu kemudian dicatat dengan cermat, menulis peristiwa-peristiwa yang diamati.

[85] Lexy J. Moleong, *metodologi*, 127.
[86] Ibid., 127-133.
[87] Ibid., 137.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tahap analisis data

Dalam tahapan ini penulis menyusun hasil pengamatan, wawancara serta data tertulis untuk selanjutnya penulis segera melakukan analisa data dengan menggunakan langkah-langkah reduksi data, display data, verifikasi dan simpulan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur sistemik dan standar untuk memperoleh validitas data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.[88] Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran terhadap obyek yang kita teliti. Adapun obyek observasi dalam skripsi ini adalah Layanan Informasi, memantapkan peminatan jurusan dan Layanan Informasi dalam memantapkan peminatan jurusan

b) Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik memperoleh informasi secara langsung melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak pertama yang dipandang dapat memberikan keterangan atau jawaban

[88] S. Margono, *Metode Penelitian*, hal 158.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap pertanyaan yang diajukan.[89]Nasution dalam bukunya mengatakan bahwa wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal; yakni semacam percakapan secara sistematis yang bertujuan memperoleh informasi.[90]Dalam hal ini menggunakan alat wawancara yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Wawancara ini dilakukan kepada guru-guru bimbingan dan konseling selaku informan utama dan Kepala Sekolah, Guru-guru lain, siswa serta alumni SMK PGRI 6 Surabaya sebagai informan pendukung untuk memperkuat validitas informasi yang diperoleh. Adapun informasi yang akan penulis gali adalah tentang Layanan Informasi, memantapkan peminatan jurusan dan Layanan Informasi dalam memantapkan peminatan jurusan

c) Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya.[91] Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi merupakan alat pengumpul data utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori atau hukum-hukum yang diterima, baik mendukung maupun yang menolong hipotesis tersebut.[92] Sedangkan dokumentasi yang akan penulis gali dalam skripsi ini adalah

[89] Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskripitif Kualitatif*, Jakarta: Referensi, 2013. Hal 101.
[90] Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal 113.
[91] Ny. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), hal 188.
[92] Margono, *Metode,* hal 181.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenai Layanan Informasi, memantapkan peminatan jurusan dan Layanan Informasi dalam memantapkan peminatan jurusan

F. Analisis Data

Bogdan dan Biklen seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya mengatakan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[93]

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis data kualitatif (Miles dan Huberman, 1992) adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

   Reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.[94]

[93] Lexy J. Moleong, *Metode*, hal 248.
[94] Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif* (Surabaya: UNESA University Press, 2007), hal 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang dibuang, mana yang merupakan ringkasan, cerita-cerita apa yang sedang berkembang. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.[95]

2. Display Data

Display data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, table, matrik dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.[96]

3. Verifikasi dan Simpulan

Sejak awal pengumpulan data peneliti harus membuat simpulan-simpulan sementara. Dalam tahap akhir, simpulan-simpulan tersebut harus dicek kembali (diverifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya kearah simpulan yang mantap. Penarikan simpulan bisa jadi diawali dengan simpulan tentative yang masih perlu disempurnakan. Setelah data masuk terus

[95] Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001).
[96] Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian*, hal 33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerus dianalisis dan diverifikasi tentang kebenarannya, akhirnya didapat simpulan akhir lebih bermakna dan lebih jelas.

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya. Simpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan pembahasan.[97]

[97] *Ibid*., 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id